

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran matematika berbasis integrasi keislaman dikembangkan dengan model penelitian ADDIE, yaitu *analyze* atau tahap analisis, *design* atau tahap perancangan, *develop* atau tahap pengembangan, *implement* atau tahap implementasi, dan *evaluation* atau tahap evaluasi. Bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika yang telah dikembangkan melalui tahap uji validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli materi integrasi keislaman telah mencapai standar kelayakan dan layak untuk digunakan oleh peserta didik.
2. Berdasarkan hasil validasi oleh dosen ahli yang berkompeten pada bidangnya, bahan ajar berupa modul berbasis integrasi keislaman yang telah dikembangkan dinyatakan memiliki kualitas “sangat layak” dengan rincian, persentase hasil validasi untuk ahli materi kriteria “sangat layak”, persentase hasil validasi ahli media kriteria “sangat layak” dan persentase hasil validasi ahli materi integrasi keislaman kriteria “sangat layak”.
3. Hasil respon peserta didik terhadap modul pembelajaran berbasis integrasi keislaman pada materi trigonometri sub bab ukuran sudut dan perbandingan trigonometri diperoleh kriteria “baik”

4. Hasil respon guru terhadap modul pembelajaran berbasis integrasi keislaman pada materi trigonometri sub bab ukuran sudut dan perbandingan trigonometri diperoleh kriteria “sangat baik”.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis integrasi keislaman pada materi trigonometri kelas X SMA/MA, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menjadikan bahan ajar matematika berbasis integrasi keislaman sebagai pedoman dan penunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik.
2. Bagi penelitian lebih lanjut, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya dapat melakukan penelitian lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia matematika dan pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis integrasi keislaman pada penelitian ini hanya terbatas pada materi trigonometri sub bab ukuran sudut dan perbandingan trigonometri. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan modul dengan materi-materi yang lebih luas.
3. Bagi sekolah, pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis integrasi keislaman dapat difasilitasi oleh sekolah agar modul ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan dapat menambah motivasi serta menghargai pembelajaran matematika oleh peserta didik.